

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil yang telah dibahas pada bab IV sebelumnya didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sejarah Kerjasama Bank Nagari dengan Western Union.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat yang kemudian disebut Bank Nagari merupakan salah satu Bank yang melakukan kerjasama dengan pihak ketiga. Kerjasama ini dilakukan dengan Western Union Financial Service Inc Wilayah Asia Pasific yang berkedudukan di Hongkong. Kerjasama ini terjadi pada tanggal 27 Juni 2006 yang ditetapkan dengan keputusan direksi Nomor : SK/020.B/DIR/08-2006 tentang pengoperasian produk/jasa transfer Western Union. Dalam laporan pemasaran produk/jasa Western Union Money Transfer (WUMT) diberitahukan bahwa Bank Nagari akan memasarkan produk/jasa transfer Western Union Money Transfer. Produk ini mulai dioperasikan pada tanggal 22 Agustus 2006 dengan nama produk Western Union Bank Nagari.

2. Prosedur dan pelaksanaan jasa transfer Western Union Bank Nagari

- a. Untuk dapat melakukan transfer Western Union ini nasabah terlebih dahulu menunjukan kartu identitas yang masih berlasku kepada CSO seperti KTP, PASPORT, dan SIM.
- b. Kemudian nasabah mengisi data dalam form pengiriman uang atau form penerimaan uang, selanjutnya CSO memeriksa kebenaran dan kelengkapan mengisi form.

- c. Kemudian CSO melakukan Entry data ke dalam program aplikasi Translink sesuai dengan data pada form pengiriman uang atau penerimaan uang.
- d. Kemudian CSO melakukan transaksi penerimaan atau pengiriman uang yang dibantu oleh Teller.

Dalam pelaksanaan transaksi transfer Western Union nasabah tidak harus memiliki rekening pada Bank Nagari, karena transfer dapat dilakukan dengan tunai jadi kemungkinan nasabah untuk melakukan transaksi lebih gampang.

### 3. Pencatatan akuntansi dan pembagian fee

Sesuai dengan naskah kerjasama dengan Western Union, Bank Nagari selaku agen mendapatkan fee atas setiap transaksi, baik transaksi transfer keluar maupun transaksi transfer masuk, fee adalah 22.5% pertransaksi. Berdasarkan kebijakan manajemen, penerimaan fee itu seluruhnya menjadi penerimaan kantor yang bersangkutan. Mekanisme penerimaan fee ini sepenuhnya diatur dan didistribusikan oleh Western Union melalui Program Aplikasi Voyager dari kantor pusat (divisi administrasi dan keuangan TI). Pencatatan Akuntansi yang dilakukan adalah :

#### 1. Transaksi Transfer Keluar

Pada saat terjadinya transaksi, kantor agen (KC, KCP, KK) melakukan posting untuk memindahkan nominal kiriman atau jumlah fee yaitu :

- a. Pada saat terjadinya transaksi, kantor agen (KC,KCP,KK) melakukan posting untuk memindahkan nominal kirim dan jumlah fee yaitu :

Debet : Kas

Kredit : 2.100.09.265.12.0001 / Rekg.penampungan KU Prinsiple

Western Union

- b. Pada saat penerimaan bagian fee agen (KC,KCP,KK) sebesar 22,5% dari total fee dari kantor pusat, maka agen melakukan posting pada nota KP sebagai berikut :

Debet : 2.100.09.265.12.0002 / Rekg.penampungan KU Fee WU

Kredit : 440.01.04/Rekg.Penggantian Biaya telpon/Telex

#### JURNAL

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Transaksi transfer keluar		Kas	
			Rekg.penampungan KU Prinsiple Western Union (2.100.09.265.12.0001)	Rekg.penampungan KU Prinsiple Western Union (2.100.09.265.12.0002)
				Rekg.Penggantian Biaya telpon/Telex (440.01.04)

#### 2. Pada Transfe Masuk

- a. Pada saat terjadinya pembayaran transaksi transfer masuk kepada nasabah,, kantor agen (KC,KCP,KK) melakukan posting yaitu :

Debet : 2.100.09.265.12.0001 / Rekg.penampungan KU Prinsiple WU

Kredit : Kas

- b. Pada saat penerimaan bagian fee agen (KC,KCP,KK) sebesar 22,5%dari total fee dari kantor pusat, maka agen melakukan posting pada nota KP sebagai berikut :

Debet : 2.100.09.265.12.0002 / Rekg.penampungan KU Fee WU

Kredit : 440.01.04/Rekg.Penggantian Biaya telpon/Telex

JURNAL

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Transaksi transfer masuk		Rekg.penampungan KU Prinsiple WU (2.100.09.265.12.0001)	KAS
			Rekg.penampungan KU Prinsiple WU (2.100.09.265.12.0002)	Rekg.Penggantian Biaya telpon/Telex (440.01.04)